

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
DEEP LEARNING
(MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)

Sekolah	:	
Nama Guru	:	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/Ganjil
Tema/Bab	:	Bab 1 Mengungkap Fakta Alam Secara Objektif
Subbab	:	Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis
Materi Pokok	:	Akurasi informasi dalam laporan hasil observasi Struktur laporan hasil observasi
Kata Kunci	:	Teks Laporan Observasi
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (3 Jp X 45 Menit = 135 Menit)
Tahun Ajaran	:	2025/2026

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	:	Identifikasi Kesiapan Sebelum Belajar Pengetahuan Awal: Peserta didik umumnya sudah mengenal teks laporan sederhana sejak SMP, tetapi belum terlatih mengevaluasi akurasi informasi dan struktur sistematis dalam laporan hasil observasi. Minat: Ketertarikan akan meningkat bila kegiatan observasi dikaitkan dengan topik yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti kebiasaan sekolah, lingkungan sekitar, media sosial, atau tren generasi muda. Latar Belakang: Variasi kemampuan menulis dan berpikir logis/logis sistematis sangat dipengaruhi oleh latar belakang literasi dan lingkungan belajar peserta didik. Sebagian mungkin terbiasa menyalin informasi tanpa menyaring akurasinya. Kebutuhan Belajar: Mengembangkan keterampilan menyusun laporan ilmiah yang faktual dan runtut. Memahami cara memverifikasi kebenaran informasi yang dikumpulkan dari hasil pengamatan. Melatih logika berpikir, ketelitian, dan orisinalitas dalam menulis.
Materi Pelajaran	:	Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai : Pengetahuan Konseptual, Prosedural dan Metakognitif Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik Kemampuan menyusun laporan hasil observasi melatih peserta didik dalam menyampaikan informasi faktual secara sistematis, yang sangat relevan dalam konteks akademik, dunia kerja, hingga kehidupan sosial. Tingkat kesulitan tergolong sedang. Struktur Materi : Mengenal pengertian dan fungsi laporan hasil observasi. Memahami struktur dan kebahasaan teks laporan observasi. Melakukan kegiatan observasi sederhana. Menyusun laporan berdasarkan data yang dikumpulkan. Mengevaluasi akurasi informasi dan ketepatan struktur.
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√ DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa √ DPL 2 Kewargaan √ DPL 3 Penalaran Kritis

	√	DPL 4 Kreativitas
	√	DPL 5 Kolaborasi
	√	DPL 6 Kemandirian
	√	DPL 7 Kesehatan
	√	DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	:	Fase E (Umumnya untuk Kelas X SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C) Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut. 5.1 Menyimak Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural. 5.2 Membaca dan Memirsa Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan (simpati, peduli, dan empati) dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual secara kreatif; mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain; dan membandingkan isi teks. 5.3 Berbicara dan Mempresentasikan Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara secara sistematis, kritis, dan/atau kreatif; dan mengungkapkan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal secara kreatif. 5.4 Menulis Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan memublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
LINTAS DISIPLIN ILMU	:	Lintas Disiplin Ilmu - Bahasa Indonesia - Informatika
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu Menyimak laporan hasil observasi yang dibacakan oleh orang lain untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam laporan hasil obsevasi dengan kritis dan reflektif. Memahami dan menganalisis gagasan dalam laporan hasil observasi dengan kritis dan refletif
TOPIK PEMBELAJARAN	:	Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis 👉 Akurasi informasi dalam laporan hasil observasi 👉 Struktur laporan hasil observasi
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	👉 Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) 👉 Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media 👉 metode pembelajaran kolaboratif
KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	👉 Guru Lingkungan Sekolah 👉 Orang Tua Siswa

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif, Dan Forum diskusi daring Budaya Belajar ☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.
PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA	:	☞ Laptop/ internet ☞ Proyektor ☞ Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas X Tahun 2021 ☞ Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas X Tahun 2021 ☞ KBBi ☞ PUEBI ☞ Youtube

C. **PENGALAMAN BELAJAR**

Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis (3Jp x @45Menit)	Alokasi Waktu
KEGIATAN AWAL (Prinsip Pembelajaran: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan) Orientasi yang Bermakna (Meaningful Learning) ❖ Guru menyapa peserta didik dengan hangat, mengajak berdoa bersama sebagai bentuk kesadaran diri dan refleksi sebelum belajar. ❖ Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kondisi fisik dan psikis peserta didik sebagai bentuk perhatian dan kepedulian. ❖ Guru membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar pembelajaran terasa ramah dan tidak menegangkan. Apersepsi yang Kontekstual (Mindful and Contextual Learning) ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan mengenai gambar di awal bab dengan menggunakan pertanyaan pemandu seperti yang terdapat dalam buku siswa: 1. Mengapa siswa tersebut menggunakan kaca pembesar untuk mengamati serangga di hadapannya? 2. Seandainya siswa pada gambar tidak menggunakan kaca pembesar, 3. apa saja informasi yang masih bisa didapat berkaitan dengan serangga yang diamati? 4. Jika siswa tersebut diminta menuliskan kalimat berdasarkan hasil pengamatannya secara langsung, mana sajakah kalimat yang tepat untuk dituliskan? a. Serangga ini berukuran sekitar 3 cm. b. Serangga ini mendesis dan mengeluarkan bau yang menyengat saat sedih. c. Serangga ini tinggal di padang rumput. d. Serangga ini sepertinya dapat memakan empat lembar daun sehari. Aktivitas Pemantik ❖ Guru Mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut.	20 menit

Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis (3Jp x @45Menit)	Alokasi Waktu
- Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif? - Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kalian? - Mengapa laporan hasil observasi harus objektif? ❖ Guru dapat mengajak siswa untuk bermain “Pesan berantai” dan mengaitkan hikmahnya dengan pentingnya objektivitas dalam sebuah laporan hasil observasi. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. (Menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari). (Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya) ❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (Kesadaran diri dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab) ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid : (diferensiasi konten) Tes Diagnostik ❖ Peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti pelaksanaan penilaian awal agar mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang akan dibahas. Guru dapat melaksanakan tes diagnostik. Soal tes diagnostik, dibuat masing-masing oleh guru disesuaikan dengan materi masing-masing.	
KEGIATAN INTI	
MEMAHAMI (Mindful) ❖ Guru menyiapkan teks “Belalang Anggrek” dalam potongan-potongan dan membaginya ke dalam amplop. ❖ Peserta didik dibagi dalam kelompok, masing-masing mendapatkan bagian teks. ❖ Guru menjelaskan cara kerja tabel prediksi dan tujuan aktivitas. ❖ Siswa membaca bagian teks secara bergiliran, anggota lain menyimak dan mengisi tabel prediksi berdasarkan informasi yang diperoleh. ❖ Guru memberikan penjelasan lanjutan tentang struktur teks laporan hasil observasi (aktivitas 2) agar peserta didik memahami bentuk teks yang dibaca. MENGAPLIKASIKAN (Meaningful & Joyful) ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyamakan informasi dari tabel prediksi dan memperdalam pemahaman. ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya, dan kelompok lain menanggapi secara kritis jika ada informasi yang berbeda. ❖ Guru memperbolehkan membuka buku sebagai bagian dari proses klarifikasi informasi. ❖ Peserta didik menonton video tentang belalang anggrek, membandingkan informasi teks dan visual. ❖ Siswa secara individu mengidentifikasi struktur teks Tonggeret berdasarkan bacaan atau rekaman suara guru. ❖ Siswa kembali berdiskusi dalam kelompok untuk membahas hasil identifikasi struktur teks. MEREFLEKSI (Mindful & Joyful) ❖ Beberapa siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi struktur teks Tonggeret. ❖ Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan menyampaikan kunci jawaban sebagai umpan balik. ❖ Guru memberi kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat, menumbuhkan sikap kritis dan berani.	105 menit

Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis (3Jp x @45Menit)	Alokasi Waktu
❖ Siswa dan guru menyimpulkan bersama pembelajaran hari ini, menutup dengan refleksi singkat. Catatan untuk Diferensiasi Proses: ❖ Kelompok dengan kecepatan belajar berbeda difasilitasi dengan pendampingan berbeda: ada yang dibantu guru lebih intensif, ada yang lebih mandiri jika sudah memahami teks. ❖ Penggunaan video dan QR code menjadi bentuk pembelajaran multimodal agar siswa lebih mudah menangkap informasi (visual & audio). KEGIATAN PENUTUP (Prinsip pembelajaran: berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) ❖ Pada tahap penutup pembelajaran, guru memfasilitasi siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar secara sadar, bermakna, dan menyenangkan. ❖ Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap proses dan hasil belajar yang telah dilakukan siswa, serta merangkum pembelajaran bersama untuk memperkuat pemahaman. Langkah-langkah yang dilakukan: ❖ Guru mengajak siswa merefleksikan materi yang telah dipelajari melalui pertanyaan pemantik (misalnya: "Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?" atau "Bagaimana kamu bisa menerapkan materi ini dalam kehidupan sehari-hari?") ❖ Guru menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran bersama siswa secara kolaboratif. ❖ Guru memberi apresiasi atas partisipasi dan kerja keras siswa selama pembelajaran. ❖ Guru melibatkan siswa untuk menyampaikan saran atau harapan untuk pembelajaran selanjutnya. ❖ Jika diperlukan, guru memberikan tugas lanjutan atau pengayaan yang relevan dan menyenangkan. ❖ Guru menutup kegiatan dengan doa atau pernyataan positif yang membangun suasana emosional yang nyaman	10 Menit
Kesalahan Umum Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak teks. Akan tetapi, guru meminta siswa langsung membaca teks yang ada pada buku siswa.	
Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Leve Siswa ❖ Guru sebaiknya sudah memiliki catatan terkait karakter dan level kognitif siswa. Guru dapat menggunakan instrumen asesmen diagnosis kognitif dan nonkognitif yang diterbitkan oleh Kemendikbud. ❖ Kelompok siswa diatur agar heterogen. Siswa yang kecepatan belajarnya tinggi dapat membantu siswa yang kurang cepat dalam belajar.	

D. REFLEKSI

Refleksi Untuk Siswa

Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan media pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar?	
2	Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah digunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik?	

3	Makna pembelajaran apakah yang hendak dicapai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
5	Bagaimanakan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran hari ini?	

Guru mendampingi peserta didik mereleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu
3. bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
4. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak
5. dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

E. **ASESMEN/PENILAIAN DAN KRITERIA & RUBRIK PENILAIAN**

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan belajar siswa sekaligus mengevaluasi cara mengajar guru. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

Asesmen Diagnosis Asesmen pada awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetaka keterampilan siswa. Dengan begitu, guru dapat memberikan bimbingan dan bantuan secara tepat. Guru dapat menggunakan modul asesmen diagnosis pada awal pembelajaran terbitan Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian danPengembangan dan Perbukuan Kemendikbud berikut yang dapat diunduh melalui tautan berikut. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/4.-Bahasa-Indonesia X-SMA.pdf>

Asesmen Formatif Asesmen pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa, dan ejaan. Asesmen ini dapat berupa dokumentasi hasil karya siswa dan lembar kerja siswa.

Asesmen Sumatif Asesmen di tengah atau akhir semester untuk mengetahui capaian siswa pada akhir tahun ajaran

1. **ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN**

Asesmen ini dilakukan di awal unit sebagai alat bagi guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran sebelumnya (prior knowledge). Asesmen ini membantu guru untuk menentukan titik awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas. Bisa saja untuk anak yang telah mencapai pemahaman lebih tidak memperoleh kegatan dari awal, melainkan lanjut kepada kegiatan berikutnya. Beberapa bentuk, asesmen diagnostik yang dapat dilakukan, antara lain:

-  Mengajukan pertanyaan atau pernyataan pada kegiatan pendahuluan di awal unit atau awal kegiatan untuk mengukur pengetahuan peserta didik, bentuknya dapat berupa respon tunjuk jari atau ceklis. Asesmen awal yang dilakukan guru ini tidak harus dinilai dengan rubrik, tetapi dapat langsung dicek dari hasil jawaban peserta didik. Guru dapat melakukan tindak lanjut pembelajaran terhadap respon peserta didik.
-  Memberikan kegiatan menggambar atau membentuk karya menggunakan bahan yang mudah dicari untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan gagasannya dalam bentuk visual. Asesmen ini dapat dilakukan dalam waktu sesingkat singkatnya maksimal 5 menit.
-  Mendesain permainan (game) di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami prosedur ataupun sebuah situasi. Asesmen ini dapat dikreasikan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
-  Pada penilaian awal guru perlu memberikan stimulus pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2. **ASESMEN PADA PROSES PEMBELAJARAN:**

Tabel 1.1 Rubrik penilaian identifikasi struktur teks LHO

NO	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar.	Siswa salah Mengidentifika s satu struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan Dengan logis.	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak menyampaikan alasan

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat)/[Nilai maksimal: 8]) 100

Kunci Jawaban

Tabel 1.2 Contoh kunci jawaban mengidentifikasi struktur teks LHO

Struktur Teks	Nomor Paragraf	Alasan
Pernyataan umum atau klasifikasi	1	Paragraf ini memberikan informasi umum terkait apa itu tonggeret.
Deskripsi bagian	2-5	Paragraf-paragraf ini memberikan informasi rinci tentang tonggeret. 1. Paragraf dua menjelaskan mengapa tonggeret dapat berbunyi nyaring. 2. Paragraf tiga menjelaskan fungsi dari suara tonggeret bagi tonggeret jantan. 3. Paragraf empat menjelaskan daur hidup tonggeret. 1. Paragraf lima menjelaskan makanan tonggeret.
		Paragraf ini menjelaskan manfaat tonggeret bagi manusia.
Deskripsi manfaat/simpulan		

LEMBAR OBSERVASI DAN RUBRIK UNTUK PENILAIAN RANGKUMAN

Penilaian Rangkuman oleh Guru

Topik : _____
Hari/tanggal mengumpulkan tugas : _____
Nama Siswa : _____
NIS : _____

Kegiatan Tugas

- Petunjuk menilai:
- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
 - Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
2 artinya cukup baik/cukup jelas;
3 artinya baik/jelas;
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
 - Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan nilai setiap butir penilaian dan dibagi 8.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
	A. Kualitas rangkuman				
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	1	2	3	4
2	Kebenaran isi materi	1	2	3	4
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	1	2	3	4
4	Lengkap pembahasan subpokok bahasan	1	2	3	4
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	1	2	3	4
	B. Kualitas Bahasa				
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	2	3	4
	C. Kualitas Tampilan				
7	Kerapihan tampilan rangkuman	1	2	3	4
8	Orisinal rangkuman	1	2	3	4
Total Nilai					

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir Penilaian}}$ =

Rubrik Penilaian Rangkuman

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
2	Kebenaran isi materi	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan
		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan
		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi

		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
4	Kelengkapan pembahasan subpokok bahasan	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan
		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan
		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi	4	Tidak menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		3	Kurang dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		2	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		1	Sangat baik dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
6	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	Tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		3	Kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		1	Sangat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
7	Kerapihan tampilan rangkuman	4	Tidak rapih tampilan rangkumannya
		3	Kurang rapih tampilan rangkumannya
		2	Rapih tampilan rangkumannya
		1	Sangat rapih tampilan rangkumannya
8	Orisinal rangkuman	4	Rangkuman tidak orisinal
		3	Rangkuman kurang orisinal
		2	Rangkuman orisinal
		1	Rangkuman sangat orisinal

3. ASESMEN PADA AKHIR PEMBELAJARAN:

PENILAIAN TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Pertanyaan/Soal
1.

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		3
2		3
3		3
4		3
5		3

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		3

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT (Remedial dan Pengayaan)

Siswa dapat mencari video atau sumber informasi lain di internet tentang tonggeret. Siswa pun dapat membandingkan informasi pada buku teks dengan informasi dari sumber lain tersebut. Sebelumnya, bimbinglah siswa agar dapat memilih video atau informasi yang tepat untuk diakses. Panduan berikut dapat menjadi acuan awal.

- ☞ Masukkan kata kunci yang spesifik berkaitan dengan tema yang dibahas.
- ☞ Pilihlah situs atau laman yang dibuat oleh lembaga pemerintah atau lembaga lain yang tepercaya. Situs dengan lembaga pemerintah biasanya diakhiri dengan “.go.id”. Adapun situs yang dikeluarkan oleh pihak sekolah atau kampus biasanya diakhiri dengan domain (ranah) “sch.id” atau “ac.id”
- ☞ Hindari “meng-klik” iklan atau pemberitahuan yang muncul secara tiba-tiba (pop-up).
 - ☞ Segera tutup laman jika menampilkan gambar ataupun video yang kurang pantas.

Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
 - 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dan lain sebagainya.
 - 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
 - 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.
- Materi dan waktu program pengayaan adalah: Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi.

- 5) Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:
- Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
 - Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.

Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
- 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular. Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:

Strategi pembelajaran disederhanakan

- Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan. Waktu dan program remedial adalah:
- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
 - 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
- 3) Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru harus berkolaborasi dengan orang tua agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal. Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung dapat dilakukan dengan komunikasi menggunakan telepon, email, media sosial, atau guru melakukan kunjungan ke rumah. Interaksi tidak langsung dapat dilakukan dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik, mendiskusikannya dengan orang tua, dan kemudian orang tua membubuhi paraf pada tempat yang disediakan. Dengan demikian, peserta didik memiliki kepercayaan diri karena memperoleh dukungan dan sinergitas dengan orang tua. Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan dalam hal:

1. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua.
2. Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik agar senantiasa memantau putra/putrinya dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas selama di rumah.
3. Guru dapat menanyakan langsung kepada orang tua tentang perkembangan belajar peserta didik.

III.LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kegiatan 1

Kalian akan menyimak laporan hasil observasi berjudul Belalang Anggrek yang akan dibacakan secara bergiliran dalam satu kelompok. Sebelum menyimak, silakan kalian perhatikan tabel berikut.

- 1. Tentukan apakah empat pernyataan berikut benar atau salah!
- 2. Bandingkanlah prediksi kalian dengan informasi yang didapatkan setelah menyimak!
- 3. Tulislah bukti informasi yang mendukung kebenaran atau kesalahan pernyataan tersebut!
- 4. Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman-teman kalian!

Kegiatan 2

Lihatlah hasil prediksi kalian pada kegiatan 1. Apakah prediksi kalian tepat? Informasi atau pengetahuan awal kalian terhadap suatu teks akan sangat membantu dalam membuat prediksi dan mengecek kebenaran informasi sebuah teks. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, ketepatan dan kebenaran informasi yang disampaikan merupakan ciri khas laporan hasil observasi.

Selain sifat informasi yang disampaikan, laporan hasil observasi juga memiliki ciri khas lain pada struktur teksnya. Kalian dapat mencoba memahami struktur teks laporan hasil observasi dengan menganalisis laporan hasil observasi berjudul “Belalang Anggrek” di atas. Jika kalian cermati, penulis laporan membagi laporannya ke dalam tiga penjelasan pokok. Apa sajakah tiga penjelasan pokok tersebut?

1.
2.
3.

Bandingkan hasil analisismu dengan penjelasan berikut!
Secara umum, teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur berikut.

- 1. Pernyataan umum atau klasifikasi
 - 1. Bagian ini berisi pembuka atau pengantar mengenai hal yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut.
Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal yang dibahas di bagian ini adalah nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga, mamalia, unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.
- 2. Deskripsi bagian
 - Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll.
- 3. Deskripsi manfaat atau kesimpulan Bagian ini menjelaskan manfaat dari objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun alam secara umum.

Penugasan

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Sekarang, simaklah laporan hasil observasi berjudul Tonggeret. Setelah itu, identifikasikanlah bagian-bagian teks laporan hasil observasi tersebut menggunakan tabel seperti pada contoh sebelumnya.
Sekarang, simaklah laporan hasil observasi berjudul Tonggeret. Setelah itu, identifikasikanlah bagian-bagian teks laporan hasil observasi tersebut menggunakan tabel seperti pada contoh sebelumnya.

Tonggeret

Tonggeret (*Cicadidae*) merupakan serangga yang memiliki suara paling nyaring. Terdapat lebih dari 2.000 jenis tonggeret yang hidup di dunia. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang berbeda.

Tonggeret mampu menghasilkan suara nyaring lantaran memiliki *tymbal* yang terdapat dalam perut. Organ itu berupa *membran* yang dilengkapi dengan otot-otot penggerak. Ketika otot-otot itu digerakkan, membran akan bergetar. Getaran itulah yang menghasilkan suara. Suara itu dapat semakin keras karena perut tonggeret memiliki rongga udara yang berfungsi seperti *amplifier*. Rongga itu memperkuat suara yang dihasilkan oleh getaran *tymbal*.

Hanya tonggeret jantan yang bersuara nyaring. Mereka mengeluarkan suara begitu keras untuk menarik perhatian tonggeret betina. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang unik. Tonggeret tidak dapat kawin dengan jenis yang berbeda. Selain untuk menarik perhatian betina, suara nyaring tersebut pun berguna untuk melindungi mereka dari serangan burung yang akan memangsanya.



Gambar 1.3 Tonggeret

Tonggeret dewasa hidup di pepohonan hanya selama 2 – 4 pekan. Beberapa hari setelah kawin, mereka akan mati. Beberapa spesies, bahkan cuma bertahan 3–4 hari. Saat bertelur, tonggeret betina menempelkan telur-telurnya di cabang atau batang pohon dan rerumputan. Namun setelah menetas, nimfa yang dihasilkan jatuh ke tanah. Mereka lalu menggali lubang sedalam 30–50 cm dan hidup dalam tanah selama 2–3 tahun. Namun, ada juga jenis tonggeret di Amerika Serikat yang dapat hidup di dalam tanah hingga 17 tahun. Tonggeret menyukai temperatur hangat, 24–30°C untuk tumbuh optimal. Pada kondisi itu, nimfa akan keluar dari tanah dan tumbuh menjadi dewasa.

Tonggeret termasuk jenis hewan herbivora. Tonggeret dewasa mengisap sari makanan dari batang pohon menggunakan mulutnya yang seperti jarum. Saat masih berbentuk nimfa, tonggeret menghisap cairan dari akar pohon untuk bertahan hidup.

Petani kerap memanfaatkan suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang. Bunyi tonggeret ramai terdengar di penghujung musim hujan alias saat cuaca mulai panas. Saat tonggeret banyak bersuara, petani akan bersiap untuk bertanam palawija, seperti: jagung dan kacang, karena musim kemarau akan segera datang. Sayangnya, perubahan iklim menyebabkan suara tonggeret tidak lagi teratur sehingga tidak dapat lagi digunakan



Gambar 1.3 Tonggeret

Tonggeret dewasa hidup di pepohonan hanya selama 2 – 4 pekan. Beberapa hari setelah kawin, mereka akan mati. Beberapa spesies, bahkan cuma bertahan 3–4 hari. Saat bertelur, tonggeret betina menempelkan telur-telurnya di cabang atau batang pohon dan rerumputan. Namun setelah menetas, nimfa yang dihasilkan jatuh ke tanah. Mereka lalu menggali lubang sedalam 30–50 cm dan hidup dalam tanah selama 2–3 tahun. Namun, ada juga jenis tonggeret di Amerika Serikat yang dapat hidup di dalam tanah hingga 17 tahun. Tonggeret menyukai temperatur hangat, 24–30°C untuk tumbuh optimal. Pada kondisi itu, nimfa akan keluar dari tanah dan tumbuh menjadi dewasa.

Tonggeret termasuk jenis hewan herbivora. Tonggeret dewasa mengisap sari makanan dari batang pohon menggunakan mulutnya yang seperti jarum. Saat masih berbentuk nimfa, tonggeret menghisap cairan dari akar pohon untuk bertahan hidup.

Petani kerap memanfaatkan suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang. Bunyi tonggeret ramai terdengar di penghujung musim hujan alias saat cuaca mulai panas. Saat tonggeret banyak bersuara, petani akan bersiap untuk bertanam palawija, seperti: jagung dan kacang, karena musim kemarau akan segera datang. Sayangnya, perubahan iklim menyebabkan suara tonggeret tidak lagi teratur sehingga tidak dapat lagi digunakan

Tabel 1.3 Tabel isian hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi (LHO)

STRUKTUR TEKS	NOMOR PARAGRAF	ALASAN
Pernyataan umum atau klasifikasi		
Deskripsi bagian		
Deskripsi manfaat/simpulan		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

Menyimak Teks Laporan Observasi secara Kritis

- ❖ Pengertian laporan hasil observasi
- ❖ Laporan hasil observasi ialah teks yang mengungkapkan fakta-fakta myang didapatkan melalui proses pengamatan.
- ❖ Pengertian objektif
- ❖ Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang didapat selama observasi. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk menuliskan informasi dan data yang indra kalian benar-benar dapatkan.
- ❖ Struktur laporan hasil observasi
 - Pernyataan umum atau klasifikasi
Bagian ini berisi pembuka atau pengantar hal tentang yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman terhadap hal tersebut. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal yang dibahas pada bagian ini adalah nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga/mamalia/unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.
 - Deskripsi bagian

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagianbagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-ha yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll.

- Deskripsi manfaat atau kesimpulan
Bagian ini menjelaskan manfaat objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun bagi alam secara umum.
- ❖ Struktur laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah Laporan observasi dapat disajikan, baik secara populer maupun ilmiah. Laporan populer memiliki bagian-bagian yang lebih fleksibel, tetapi bagiannya tidak lengkap. Hal itu sebagaimana yang tampak pada artikel dalam surat kabar atau majalah. Sementara itu, laporan ilmiah memiliki bagian lebih lengkap dan sistematika teratur. Laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau yang lazim disebut dengan makalah. Adapun yang dimaksud dengan makalah adalah karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan. Makalah biasanya disusun untu diskusi-diskusi resmi, seperti simposium, seminar, atau lokakarya. Makalah sering pula disebut paper, yakni tugas tertulis pada suatu mata pelajaran yang penyusunannya dapat berupa kajian hasil obervasi lapangan. Makalah disajikan dalam bagian-bagian sebagai berikut.

C. GLOSARIUM

- ❖ **Laporan hasil observasi** ialah teks yang mengungkapkan fakta-fakta myang didapatkan melalui proses pengamatan.
- ❖ **Pengertian objektif : Objektif** artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang didapat selama observasi. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk menuliskan informasi dan data yang indra kalian benar-benar dapatkan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Tahun 2021
- ❖ Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMA/SMK X Tahun 2021

Mengetahui
Kepala SMA/SMK

Jakarta, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

.....
.....
NIP/NRK.

NIP/NRK.